



Pemerintah Desa Leran
Kecamatan Manyar
Kabupaten Gresik

PROFIL PEKERJA RENTAN

Desa Leran, Kecamatan Manyar
Kabupaten Gresik

Hasil Pendataan Lengkap Pekerja Rentan Desa Leran 2025

2025

KATA PENGANTAR

Puji syukur kita panjatkan ke hadirat Tuhan Yang Maha Esa atas tersusunnya publikasi *Statistik Pekerja Rentan Desa Leran Tahun 2025*. Buku ini merupakan hasil utama dari Program Desa Cinta Statistik (Desa Cantik) di Desa Leran, Kecamatan Manyar, Kabupaten Gresik.

Penyusunan publikasi ini menjadi langkah penting dalam membangun tata kelola data desa yang akuntabel dan berkelanjutan. Data yang valid sangat dibutuhkan dalam merumuskan kebijakan, khususnya bagi kelompok rentan seperti petani kecil, nelayan, buruh harian, dan pelaku usaha mikro.

Dengan dukungan BPS Kabupaten Gresik serta penggunaan metode *Computer Assisted Personal Interviewing* (CAPI), kami berhasil menghimpun data yang rinci dan dapat dipertanggungjawabkan. Publikasi ini menyajikan gambaran kondisi pekerja rentan, aspek sosial ekonomi keluarga, serta partisipasi masyarakat dalam program jaminan sosial ketenagakerjaan. Data ini juga menjadi dasar memperkuat sinergi dengan industri sekitar melalui program CSR yang lebih terarah.

Kami mengucapkan terima kasih kepada BPS Kabupaten Gresik, BPJS Ketenagakerjaan, Pemkab Gresik, Universitas Muhammadiyah Gresik, serta seluruh warga Desa Leran atas kerja sama dan dukungannya.

Semoga publikasi ini bermanfaat sebagai rujukan bagi pemangku kebijakan, akademisi, dan mitra pembangunan, serta menjadi langkah awal menuju Desa Leran yang lebih berdaya dan sejahtera.

Leran, Juli 2025

PJ Kepala Desa Leran



Supriyadi, SE

DAFTAR ISI

KATA PENGANTAR.....	i
DAFTAR ISI	ii
DAFTAR TABEL	iii
DAFTAR GAMBAR.....	iv
BAB I PENDAHULUAN.....	1
BAB II METODOLOGI.....	6
BAB III KONDISI KEPENDUDUKAN.....	9
BAB IV KONDISI PENDUDUK YANG BEKERJA.....	16
BAB V PEKERJA RENTAN DI DESA LERAN	24
INFOGRAFIS.....	32
PENUTUP	33

DAFTAR TABEL

Tabel 1. Jadwal Pendataan.....	5
Tabel 1.1 Jumlah Penduduk Menurut Status Perkawinan dan Jenis Kelamin di Desa Leran, 2025.....	11
Tabel 1.2 Jumlah Penduduk Menurut Status KK dan Status Domisili di Desa Leran, 2025.....	12
Tabel 1.3 Jumlah Penduduk Menurut Partisipasi Sekolah dan Jenis Kelamin di Desa Leran, 2025.....	13
Tabel 1.4 Jumlah Penduduk Menurut Pendidikan Tertinggi dan Jenis Kelamin di Desa Leran, 2025.....	14
Tabel 2.1 Jumlah Penduduk Usia 5 Tahun ke Atas yang Bekerja Menurut Jenis Kelamin di Desa Leran, 2025.....	17
Tabel 2.2 Jumlah Penduduk Bekerja Menurut Jenis Pekerjaan Utama dan Jenis Kelamin di Desa Leran, 2025.....	17
Tabel 2.3 Jumlah Penduduk Bekerja Menurut Status Pekerjaan dan Jenis Kelamin di Desa Leran, 2025.....	19
Tabel 2.4 Jumlah Penduduk yang Bekerja dengan Status Upah dan Jenis Kelamin di Desa Leran, 2025.....	21
Tabel 3.1 Jumlah Pekerja Rentan Menurut Kelompok Umur dan Jenis Kelamin di Desa Leran, 2025.....	26
Tabel 3.2 Jumlah Pekerja Rentan Menurut Status Perkawinan dan Jenis Kelamin di Desa Leran, 2025.....	27
Tabel 3.3 Jumlah Pekerja Rentan Menurut Status KK dan Status Domisili di Desa Leran, 2025.....	28
Tabel 3.4 Jumlah Pekerja Rentan Menurut Pendidikan Tertinggi dan Jenis Kelamin di Desa Leran, 2025.....	29
Tabel 3.5 Jumlah Pekerja Rentan Menurut Status Pekerjaan dan Jenis Kelamin di Desa Leran, 2025.....	31

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1.1 Piramida Penduduk Desa Leran, 2025	10
Grafik 2.1 Jumlah Penduduk yang Bekerja dengan Status Pekerjaan Berusaha menurut Status Badan Usaha di Desa Leran, 2025	20
Grafik 2.2 Jumlah Penduduk yang Tidak Bekerja dan Sedang Mencari Pekerjaan/ Mempersiapkan Usaha di Desa Leran, 2025	22
Grafik 3.1 Jumlah Penduduk Usia 5 Tahun ke Atas yang Bekerja Menurut Status Kerentanan (Rentan dan Tidak Rentan) di Desa Leran, 2025	25
Grafik 3.2 Jumlah Pekerja Rentan Menurut Kondisi Disabilitas, 2025	30

BAB I

PENDAHULUAN

1. Latar Belakang

Pembangunan desa yang berkelanjutan memerlukan dukungan data yang lengkap, mutakhir, dan mudah digunakan. Sayangnya, dalam praktiknya, banyak desa yang masih mengalami kesulitan dalam menyediakan data yang berkualitas. Sebagian besar data di desa bersifat administratif, belum terintegrasi, dan belum dikelola secara berkelanjutan. Akibatnya, desa sering menghadapi tantangan saat menyusun rencana pembangunan, mengusulkan program ke pemerintah kabupaten, atau saat menjawab kebutuhan darurat, seperti ketika terjadi bencana atau krisis ekonomi.

Salah satu contoh nyata kebutuhan data yang mendesak adalah dalam hal ketenagakerjaan, khususnya mengenai kelompok pekerja rentan. Pekerja rentan adalah kelompok masyarakat yang memiliki pekerjaan tidak tetap, penghasilan tidak menentu, tidak memiliki perlindungan sosial, dan rentan terhadap guncangan ekonomi. Kelompok ini mencakup buruh harian, petani kecil, nelayan, pekerja lepas, pedagang kaki lima, dan lainnya. Kelompok ini sangat penting untuk diperhatikan, karena mereka adalah bagian besar dari masyarakat desa, namun sering kali tidak tercatat secara rinci dalam sistem data desa.

Dalam konteks itulah, Program Desa Cinta Statistik (Desa Cantik) hadir sebagai upaya pembinaan dari Badan Pusat Statistik (BPS) untuk memperkuat tata kelola data di tingkat desa. Program ini bertujuan agar desa mampu:

- ✓ Menyusun data statistik dasar secara mandiri,
- ✓ Menyediakan data yang dapat digunakan dalam perencanaan,
- ✓ Menjadikan data sebagai alat bantu utama dalam pengambilan keputusan.

Pada tahun 2025, Desa Leran terpilih sebagai salah satu desa binaan Program Desa Cantik. Fokus kegiatan difokuskan pada pendataan pekerja

rentan sebagai topik prioritas. Topik ini dipilih karena berkaitan langsung dengan ketahanan ekonomi keluarga, kualitas sumber daya manusia, dan kemampuan desa dalam melindungi warganya dari risiko sosial ekonomi.

Melalui kegiatan ini, Desa Leran diharapkan mampu menyusun data yang dapat menggambarkan kondisi para pekerja rentan secara lebih lengkap dan rinci. Data ini tidak hanya mencatat jumlah mereka, tetapi juga menjelaskan jenis pekerjaan yang mereka jalani, status perlindungan sosial seperti kepesertaan dalam BPJS Ketenagakerjaan, serta kondisi sosial ekonomi keluarga mereka secara menyeluruh. Dengan adanya data yang jelas dan terstruktur, pemerintah desa dapat mengetahui di mana sebaran kelompok pekerja rentan berada, siapa saja yang belum terlindungi program jaminan sosial, dan kelompok mana yang perlu segera mendapatkan perhatian. Informasi ini menjadi sangat penting dalam menyusun kebijakan yang lebih tepat sasaran dan merancang program yang benar-benar menjawab kebutuhan warga. Pendataan ini juga diharapkan menjadi dasar bagi Desa Leran dalam membangun perencanaan yang lebih responsif dan berkelanjutan, serta sebagai upaya awal untuk memperkuat perlindungan sosial dan meningkatkan kesejahteraan masyarakat desa secara menyeluruh.

Kegiatan ini juga menjadi langkah awal dalam membangun budaya sadar data di tingkat desa. Dengan terbentuknya sistem data yang baik, desa dapat lebih percaya diri dalam menyusun dokumen perencanaan seperti RPJM Desa, RKP Desa, dan usulan program ke tingkat kabupaten atau mitra pembangunan lainnya.

Pendataan ini dilaksanakan dengan pendekatan Computer Assisted Personal Interviewing (CAPI) menggunakan telepon seluler berbasis Android, yang dilakukan oleh petugas pendata dari desa sendiri yang telah mengikuti pelatihan teknis. Metode ini dipilih agar proses pengumpulan data menjadi lebih cepat, akurat, dan efisien.

Dengan semangat kolaborasi antara pemerintah desa, BPS, dan masyarakat, publikasi ini diharapkan dapat menjadi landasan awal dalam membangun tata kelola data desa yang lebih baik, khususnya dalam memahami dan melindungi kelompok pekerja rentan di Desa Leran.

2. Tujuan

Kegiatan ini bertujuan untuk:

1. Menghasilkan data statistik mengenai kondisi pekerja rentan di Desa Leran secara lengkap dan akurat.
2. Memberikan gambaran tentang kondisi sosial dan ekonomi warga desa, terutama yang masuk dalam kelompok pekerja rentan.
3. Menyediakan dasar data yang dapat digunakan pemerintah desa dalam menyusun perencanaan dan kebijakan pembangunan yang lebih tepat sasaran.
4. Mendorong kemandirian desa dalam hal pengumpulan, pengelolaan, dan pemanfaatan data.

3. Manfaat

Manfaat dari kegiatan ini antara lain:

1. Pemerintah desa memiliki data yang dapat dijadikan acuan dalam menyusun program perlindungan sosial, bantuan langsung, pelatihan kerja, dan pemberdayaan masyarakat.
2. Lembaga-lembaga lain seperti pemerintah daerah, perguruan tinggi, dan organisasi sosial dapat menggunakan data ini untuk mendukung kegiatan mereka di desa.
3. Masyarakat dapat memahami kondisi umum desa mereka dan menjadi lebih aktif dalam proses pembangunan.

4. Tahapan Kegiatan

Seluruh proses kegiatan mengacu pada kerangka kerja *Generic Statistical Business Process Model (GSBPM)*, yang terdiri dari delapan tahapan utama:

1. **Menentukan Kebutuhan (Specify Need)**

Identifikasi kebutuhan data tentang pekerja rentan di desa dilakukan melalui diskusi antara pemerintah desa, agen statistik desa, dan pihak BPS.

2. **Merancang Proses (Design)**

Menyusun kuesioner, petunjuk teknis, dan alur pendataan yang akan digunakan.

3. **Membangun Sistem (Build)**

Menyiapkan aplikasi pendataan berbasis Android, pelatihan petugas, serta uji coba sistem.

4. **Mengumpulkan Data (Collect)**

Pendataan dilakukan langsung ke rumah warga dengan wawancara menggunakan HP Android oleh petugas yang telah dilatih.

5. **Memproses Data (Process)**

Data yang sudah dikumpulkan diperiksa, dibersihkan, dan diolah untuk mendapatkan hasil yang benar dan lengkap.

6. **Menganalisis Data (Analyze)**

Data dianalisis untuk mengetahui kondisi pekerja rentan, distribusi pekerjaan, tingkat pendidikan, dan akses terhadap perlindungan sosial.

7. **Menyebarkan Data (Disseminate)**

Hasil akhir disusun dalam bentuk buku publikasi agar bisa digunakan oleh desa dan pihak lainnya.

8. **Evaluasi (Evaluate)**

Kegiatan ditinjau ulang untuk melihat apakah semua proses berjalan baik dan apa yang bisa diperbaiki untuk kegiatan ke depan.

5. **Jadwal Pendataan**

Pendataan dilaksanakan pada tahun 2025 dengan jadwal kegiatan sebagai berikut:

Tabel 1. Jadwal Pendataan

No	Kegiatan	Pelaksanaan
(1)	(2)	(3)
1	Uji Coba Kuesioner	26 Mei 2025
2.	Pelatihan Petugas	28 Mei 2025
3.	Pendataan Lapangan	1-30 Juni 2025
4.	Monitoring Pendataan Lapangan	1-30 Juni 2025
5.	Pengolahan Data	20 Juni - 4 Juli 3035
6.	Proses Analisis Data	1 - 20 Juli 2025
7.	Diseminasi Data	4 Juli - 28 Juli 2025
8	Evaluasi	29-31 Juli 2025

6. Petugas Lapangan

Petugas lapangan dalam kegiatan ini merupakan warga Desa Leran yang telah memiliki pengalaman dalam kegiatan sensus atau survei sebelumnya. Mereka diusulkan dan diinventarisasi oleh Agen Statistik Desa dengan kriteria:

- Berdomisili di wilayah Desa Leran.
- Memiliki pengalaman dalam pengisian kuesioner atau kegiatan pendataan.
- Mampu menggunakan HP Android untuk mengisi data melalui aplikasi digital.

Seluruh petugas lapangan dibekali pelatihan teknis sebelum turun ke lapangan untuk memastikan data yang dikumpulkan benar, lengkap, dan sesuai prosedur. Jumlah petugas pendata sebanyak 14 orang dan petugas pengawas sebanyak 8 orang.

BAB II

METODOLOGI

1. Metodologi

Pendataan dalam kegiatan ini dilaksanakan sebagai bagian dari Program Desa Cinta Statistik (Desa Cantik) 2025 di Desa Leran, Kecamatan Manyar, Kabupaten Gresik. Data yang digunakan dalam publikasi ini dikumpulkan melalui pendekatan lengkap, yaitu seluruh rumah tangga yang berada di wilayah administratif Desa Leran menjadi target pendataan.

Teknik pengumpulan data dilakukan melalui wawancara langsung (tatap muka) antara petugas pendata dengan responden dari rumah tangga. Pengisian kuesioner menggunakan metode Computer Assisted Personal Interviewing (CAPI) dengan perangkat berbasis Android. Pendataan dilaksanakan pada bulan Juni 2025.

Petugas lapangan berasal dari warga desa yang telah berpengalaman dalam pendataan sebelumnya dan diinventarisir oleh agen statistik. Seluruh petugas telah mendapatkan pelatihan teknis dari BPS Kabupaten Gresik sebelum kegiatan lapangan dimulai, untuk memastikan pemahaman yang seragam terhadap isi kuesioner, konsep dan definisi, serta etika wawancara.

2. *Standar Operasional Prosedur (SOP)*

Standar pelaksanaan kegiatan pendataan mengacu pada pedoman dari BPS, yang mencakup:

a. Persiapan Pendataan:

- Pemilihan dan pelatihan petugas lapangan.
- Sosialisasi kepada warga terkait tujuan pendataan.
- Pengecekan kelengkapan perangkat (HP Android, akun akses CAPI, dsb).

2. Pelaksanaan Lapangan:

- Wawancara langsung menggunakan kuesioner digital.
- Pendataan dilakukan sesuai wilayah RT/RW masing-masing.
- Supervisi harian oleh agen statistik desa.

3. Monitoring dan Evaluasi:

- Pemeriksaan data masuk setiap hari oleh tim pengolah.
- Perbaikan atau validasi dilakukan secara langsung jika ditemukan kekeliruan.
- Data disimpan dalam server terpusat untuk pengolahan lebih lanjut.

3. Konsep dan Definisi

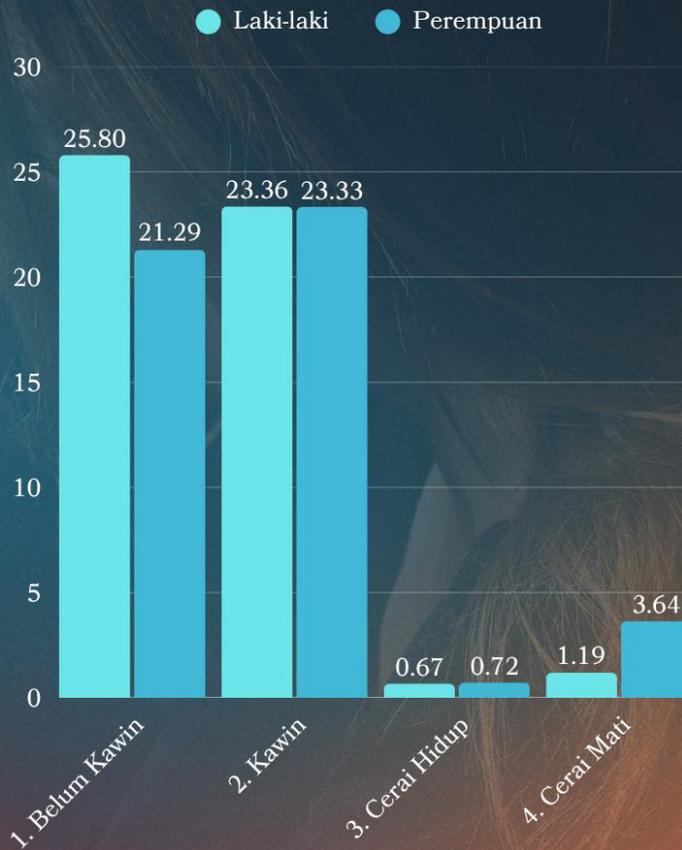
Berikut beberapa definisi kunci yang digunakan dalam pendataan ini:

- **Pekerja Rentan:** setiap penduduk usia kerja yang bekerja secara mandiri atau tanpa hubungan kerja tetap dalam kegiatan ekonomi di luar struktur hubungan kerja formal, yang memiliki tingkat penghasilan di bawah upah minimum, tidak memiliki jaminan sosial ketenagakerjaan, dan rentan terhadap risiko sosial-ekonomi, kesehatan kerja, serta ketidakpastian pendapatan.
- **Status Bekerja:** Seseorang dikatakan bekerja apabila melakukan kegiatan ekonomi paling sedikit 1 jam dalam seminggu terakhir sebelum wawancara.
- **Status Usaha:** Menunjukkan apakah usaha yang dijalankan berbadan hukum atau tidak.

BAB III

KONDISI KEPENDUDUKAN

Kehilangan Pasangan Lebih Sering Dialami Perempuan



Sumber: Pendataan Pekerja Rentan Desa Leran, 2025

Cerai mati (kematian pasangan) lebih tinggi pada perempuan (3,64%), kemungkinan karena faktor usia harapan hidup perempuan yang lebih panjang dari laki-laki.

BAB III

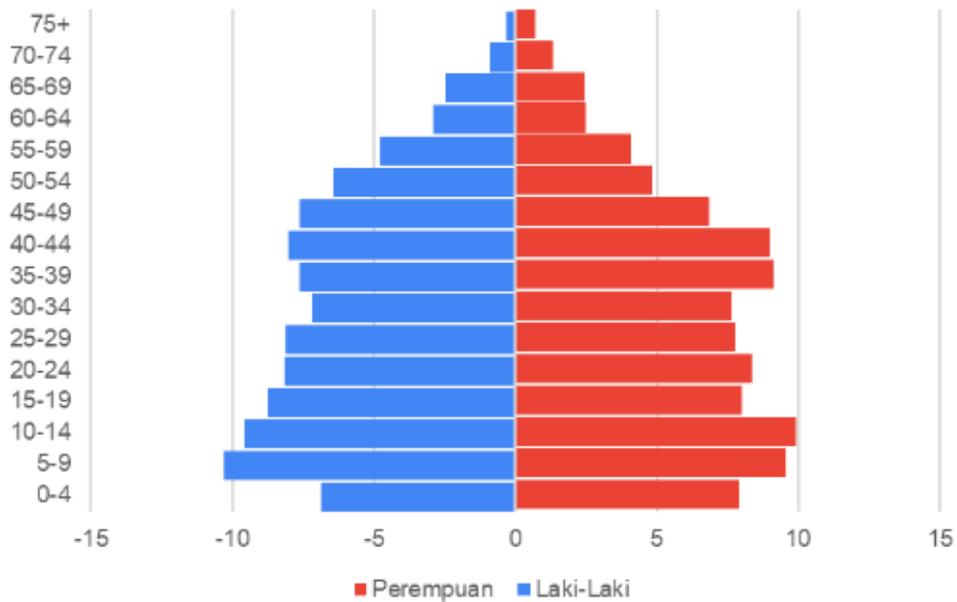
KONDISI KEPENDUDUKAN

Sebelum merancang kebijakan atau menyusun program kerja, desa perlu memahami lebih dulu siapa saja warganya. Data kependudukan adalah titik awal untuk melihat kondisi sosial secara menyeluruh, mulai dari jumlah penduduk, sebaran usia, tingkat pendidikan, sampai status domisili. Semua ini penting agar desa bisa tahu di mana letak kekuatan dan tantangan yang dihadapi dalam kehidupan sehari-hari.

Pendataan yang dilakukan di Desa Leran tahun 2025 menyajikan informasi dasar mengenai struktur penduduk. Melalui data ini, kita dapat melihat gambaran umur produktif, keseimbangan jumlah laki-laki dan perempuan, serta beban tanggungan penduduk yang masih usia sekolah atau sudah lansia. Informasi seperti status perkawinan, partisipasi sekolah, dan domisili juga menjadi bagian penting dalam memahami dinamika keluarga di desa.

Data ini bukan sekadar angka. Di baliknya, ada cerita tentang siapa yang tinggal di desa, siapa yang pergi untuk bekerja, dan bagaimana pola kehidupan warga dari hari ke hari. Dengan memahami susunan penduduk secara rinci, pemerintah desa memiliki dasar yang lebih kuat dalam mengambil keputusan, merancang program sosial, dan menyusun perencanaan jangka menengah yang lebih tepat sasaran.

Gambar 1.1 Piramida Penduduk Desa Leran, 2025



Sumber: Pendataan Lengkap Pekerja Rentan Desa Leran, 2025

Hasil pendataan di Desa Leran Tahun 2025 menunjukkan struktur piramida penduduk yang ekspansif (Gambar 1.1). Bentuk piramida yang memiliki alas cenderung melebar dan mengerucut ke atas ini umumnya terjadi pada wilayah berkembang. Proporsi penduduk yang lebih sedikit pada kelompok umur 0-4 tahun menunjukkan penurunan angka kelahiran yang signifikan. Bentuk piramida yang mengembang di bagian tengah menunjukkan pertumbuhan penduduk yang cepat sehingga proporsi penduduk usia dewasa meningkat. Kemudian bentuk mengerucut di bagian atas piramida menunjukkan angka kematian yang tinggi. Dari piramida diatas terlihat bahwa proporsi penduduk terbanyak ada pada kelompok umur 5-14 tahun (kelompok usia non produktif) baik pada perempuan maupun laki-laki.

Jumlah penduduk dengan usia non produktif yang terlalu tinggi dapat menambah beban yang ditanggung oleh penduduk usia produktif dalam membiayai kebutuhan hidup. Salah satu indikator yang mengukur beban ketergantungan suatu wilayah adalah Rasio Ketergantungan. Hasil pendataan lengkap di Desa Leran menghasilkan Rasio Ketergantungan sebesar 45,29 persen. Angka ini menunjukkan bahwa beban tanggungan ekonomi pada kelompok usia produktif penduduk Desa Leran lebih rendah. Hal ini merupakan indikasi positif bagi pertumbuhan ekonomi karena kelompok usia

produktif memiliki lebih banyak sumber daya untuk berkontribusi pada pembangunan.

Untuk melihat dinamika penduduk menurut jenis kelamin, salah satu indikator yang digunakan adalah rasio jenis kelamin. Rasio jenis kelamin Desa Leran Tahun 2025 sebesar 104,13 persen. Angka ini menunjukkan bahwa terdapat 104 laki laki setiap 100 perempuan yang artinya jumlah penduduk laki-laki lebih banyak dibandingkan jumlah penduduk perempuan.

Tabel 1.1 Jumlah Penduduk Menurut Status Perkawinan dan Jenis Kelamin di Desa Leran, 2025

Status Perkawinan	Jenis Kelamin		Total
	Laki-laki	Perempuan	
(1)	(2)	(3)	(4)
Belum Kawin	1580	1304	2884
Kawin	1430	1429	2859
Cerai Hidup	41	44	85
Cerai Mati	73	223	296
Total	3124	3000	6124

Sumber: Pendataan Lengkap Pekerja Rentan Desa Leran, 2025

Dilihat dari status perkawinannya, penduduk Desa Leran didominasi oleh penduduk Belum Kawin yaitu sebesar 47,09 persen atau 2.884 penduduk yang sebagian besar berjenis kelamin laki-laki. Selanjutnya, 46,69 persen penduduk Desa Leran berstatus Kawin dengan 1.430 penduduk laki-laki dan 1.429 penduduk perempuan.

Tabel 1.2 Jumlah Penduduk Menurut Status KK dan Status Domisili di Desa Leran, 2025

Status KK	Status Domisili				Total
	Domisili Leran	Domisili di Luar Leran, PP Seminggu Sekali	Domisili di Luar Leran, PP Selain Seminggu Sekali*	Pekerja Migran	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
KK Leran	5145	49	68	7	5269
KK Non Leran tapi Gresik	638	8	49	3	698
KK Non Gresik	117	1	29	10	157
Total	5900	58	146	20	6124

Sumber: Pendataan Lengkap Pekerja Rentan Desa Leran, 2025

*: Domisili di Luar Leran, PP Selain Seminggu Sekali tetapi masih dalam setahun terakhir

Menurut status pada Kartu Keluarganya, Penduduk Desa Leran terbagi atas penduduk dengan KK Leran, KK Non Leran tapi Gresik, dan KK Non Gresik. Lebih dari 85 persen atau sebanyak 5.269 penduduk berstatus KK Leran dan 5.145 penduduk diantaranya berdomisili di Desa Leran. Meskipun demikian, ada juga penduduk yang berdomisili di Leran namun memiliki KK Non Leran atau KK Non Gresik yaitu sebanyak 755 penduduk.

Posisi Desa Leran yang strategis diantara banyak perusahaan besar membuat desa ini juga dihuni oleh para Pekerja Migran. Terdapat 20 Pekerja Migran yang tinggal di desa ini dengan 10 penduduk memiliki KK Non Gresik, 7 penduduk memiliki KK Leran, dan 3 penduduk memiliki KK Non Leran tapi Gresik.

Tabel 1.3 Jumlah Penduduk Menurut Partisipasi Sekolah dan Jenis Kelamin di Desa Leran, 2025

Partisipasi Sekolah	Jenis Kelamin		Total
	Laki-Laki	Perempuan	
(1)	(2)	(3)	(4)
Belum/Tidak Pernah Sekolah	369	373	742
Masih Sekolah	710	694	1404
Tidak Bersekolah Lagi	2045	1933	3978
Total	3124	3000	6124

Sumber: Pendataan Lengkap Pekerja Rentan Desa Leran, 2025

Salah satu indikator pendidikan adalah partisipasi sekolah. Partisipasi sekolah terdiri dari belum/tidak pernah sekolah, masih sekolah, dan tidak bersekolah lagi. Terdapat 64,96 persen penduduk di Desa Leran yang sudah tidak bersekolah lagi. Jumlah penduduk laki-laki yang tidak bersekolah lagi sebanyak 2.045 orang dan jumlah penduduk perempuan yang tidak bersekolah lagi sebanyak 1.933 orang. Selain itu, penduduk yang masih bersekolah sebanyak 22,93 persen atau 1.404 penduduk. Jumlah penduduk laki-laki yang masih bersekolah lebih banyak dibandingkan penduduk perempuan.

Dilihat dari pendidikan tertinggi, sebagian besar penduduk Desa Leran merupakan lulusan SMA/ sederajat yaitu sebanyak 1.274 penduduk laki-laki dan 945 penduduk perempuan. Penduduk Desa Leran yang menyelesaikan hingga perguruan tinggi hanya 6,83 persen dengan 47 penduduk lulusan diploma (D1/D2/D3) dan 371 penduduk lulusan sarjana (D4/S1/S2/S3). Penduduk perempuan yang memiliki gelar sarjana lebih banyak dibandingkan penduduk laki-laki. Hal ini menunjukkan perempuan di Desa Leran juga memiliki keinginan yang tinggi untuk mengenyam pendidikan yang lebih baik.

Tabel 1.4 Jumlah Penduduk Menurut Pendidikan Tertinggi dan Jenis Kelamin di Desa Leran, 2025

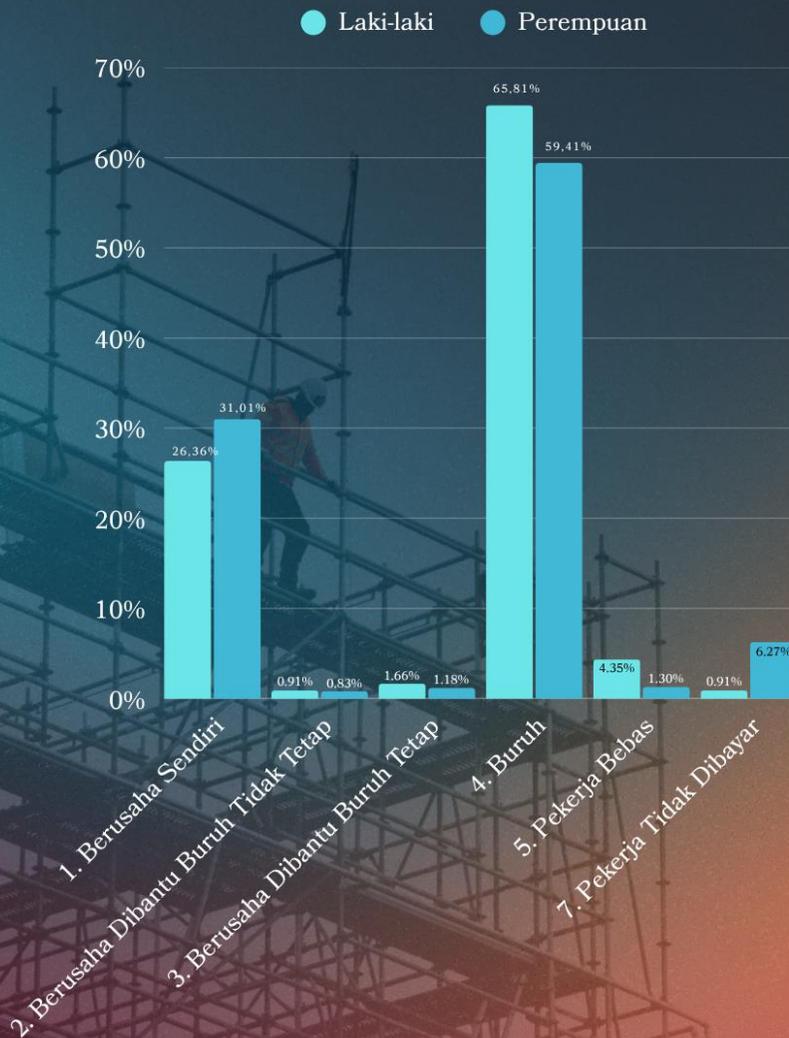
Pendidikan Tertinggi	Jenis Kelamin		Total
	Laki-Laki	Perempuan	
(1)	(2)	(3)	(4)
Tidak punya ijazah SD	695	671	1366
SD/ sederajat	508	589	1097
SMP/ sederajat	491	533	1024
SMA/ sederajat	1274	945	2219
Diploma (D1/D2/D3)	25	22	47
Sarjana (D4/S1/S2/S3)	131	240	371
Total	3124	3000	6124

Sumber: Pendataan Lengkap Pekerja Rentan Desa Leran, 2025

BAB IV

KONDISI TENAGA KERJA

Persentase Penduduk Desa Leran yang Bekerja Menurut Status Pekerjaan dan Jenis Kelamin, 2025



Sumber: Pendataan Pekerja Rentan Desa Leran, 2025

Struktur pekerjaan di Desa Leran masih didominasi oleh pekerjaan buruh, terutama oleh laki-laki. Sementara itu, perempuan cenderung lebih banyak bekerja tanpa bayaran atau dalam usaha keluarga. Namun, jumlah wirausaha yang cukup besar menunjukkan adanya potensi pengembangan ekonomi lokal berbasis usaha mandiri.

BAB IV

KONDISI PENDUDUK YANG BEKERJA

Salah satu cara terbaik untuk memahami kehidupan ekonomi masyarakat desa adalah dengan melihat siapa saja yang bekerja, di bidang apa mereka mencari nafkah, dan bagaimana kondisi pekerjaan itu dijalankan. Informasi ini penting karena menyangkut keseharian warga dalam memenuhi kebutuhan hidup, sekaligus mencerminkan ketahanan ekonomi keluarga.

Pendataan Lengkap Pekerja Rentan tahun 2025 di Desa Leran mengumpulkan berbagai informasi mengenai penduduk usia kerja. Mulai dari jenis pekerjaan utama, status pekerjaan, sampai bentuk usaha dan sistem upah yang berlaku. Data ini juga mencatat siapa saja yang masih mencari pekerjaan atau sedang mempersiapkan usaha, termasuk mereka yang tidak aktif bekerja karena alasan tertentu.

Melalui bab ini, kita bisa melihat gambaran umum ketenagakerjaan di desa. Apakah warganya lebih banyak bekerja sebagai buruh, wiraswasta, atau pekerja informal. Apakah jenis pekerjaan yang ada sudah memberi kepastian penghasilan dan perlindungan sosial, atau justru masih jauh dari layak. Data ini juga membantu desa untuk mengenali kelompok usia produktif yang belum bekerja atau belum mendapatkan akses pada pelatihan dan peluang usaha. Informasi yang disajikan di sini menjadi bahan penting dalam menyusun kebijakan pembangunan ekonomi desa, termasuk program pelatihan kerja, dukungan bagi pelaku usaha kecil, dan perlindungan bagi kelompok yang belum memiliki pekerjaan tetap.

Tabel 2.1 Jumlah Penduduk Usia 5 Tahun ke Atas yang Bekerja Menurut Jenis Kelamin di Desa Leran, 2025

Jenis Kelamin	Jumlah Penduduk Usia 5 Tahun ke Atas yang Bekerja
(1)	(2)
Laki-Laki	1749
Perempuan	845
Total	2594

Sumber: Pendataan Lengkap Pekerja Rentan Desa Leran, 2025

Pada tahun 2025, terdapat 42,36 persen atau 2.594 penduduk usia 5 tahun ke atas yang bekerja. Sebanyak 67,42 persen atau 1.749 penduduk yang bekerja adalah laki-laki, sedangkan sisanya 32,58 persen atau 845 orang adalah penduduk perempuan yang bekerja di Desa Leran.

Tabel 2.2 Jumlah Penduduk Bekerja Menurut Jenis Pekerjaan Utama dan Jenis Kelamin di Desa Leran, 2025

Jenis Pekerjaan Utama	Jenis Kelamin		Total
	Laki-Laki	Perempuan	
(1)	(2)	(3)	(4)
Petani	12	1	13
Nelayan	132	1	133
Pekerja Disabilitas	0	0	0
Kelompok Jaga Kampung	12	0	12
Awak Kapal	1	0	1

Jenis Pekerjaan Utama	Jenis Kelamin		Total
	Laki-Laki	Perempuan	
(1)	(2)	(3)	(4)
Tradisional			
Tenaga Kerja Bongkar Muat	15	2	17
Supir Angkutan Umum Untuk Barang	13	0	13
Supir Angkutan Umum	6	0	6
Tukang Kayu	3	0	3
Tukang Ojek	5	1	6
Pedagang	290	336	626
Pekerja Sampah yang Tidak Dibiayai APBD	6	1	7
Pekerja Lainnya	1254	503	1757
Total	1749	845	2594

Sumber: Pendataan Lengkap Pekerja Rentan Desa Leran, 2025

Sebagian besar penduduk Desa Leran dikategorikan bekerja sebagai nelayan, pedagang dan pekerja lainnya. Penduduk yang bekerja sebagai nelayan sebanyak 5,13 persen atau 133 penduduk dengan 132 penduduk adalah laki-laki. Penduduk yang bekerja sebagai pedagang sebanyak 24,13 persen atau 626 penduduk dengan 290 penduduk laki-laki dan 336 penduduk

perempuan. Penduduk bekerja terbanyak dikategorikan sebagai pekerja lainnya yaitu 67,73 persen atau 1.757 penduduk. Pekerja lainnya yang dimaksud sebagian besar adalah karyawan perusahaan swasta dan guru swasta.

Tabel 2.3 Jumlah Penduduk Bekerja Menurut Status Pekerjaan dan Jenis Kelamin di Desa Leran, 2025

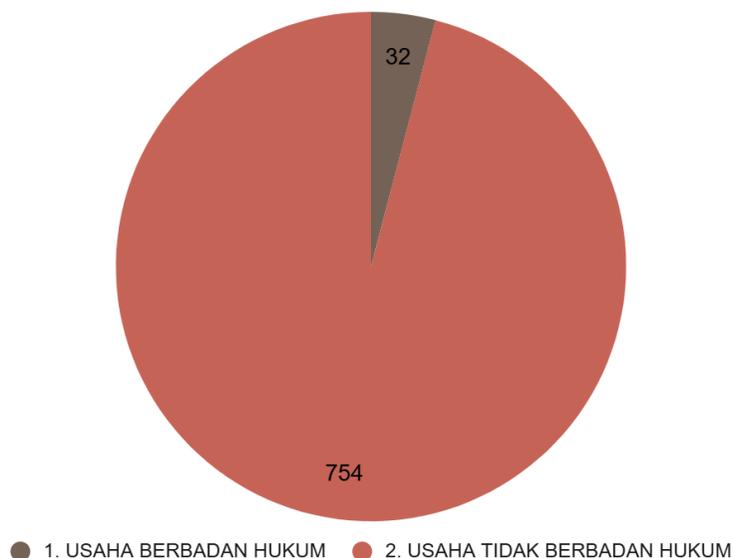
Status Pekerjaan	Jenis Kelamin		Total
	Laki-Laki	Perempuan	
(1)	(2)	(3)	(4)
Berusaha Sendiri	462	264	726
Berusaha Dibantu Buruh Tidak Tetap	15	7	22
Berusaha Dibantu Buruh Tetap	29	10	39
Buruh	1151	500	1651
Pekerja Bebas	76	11	87
Pekerja Tidak Dibayar	16	53	69
Total	1749	845	2594

Sumber: Pendataan Lengkap Pekerja Rentan Desa Leran, 2025

Menurut status pekerjaannya, terdapat 1.651 penduduk berstatus sebagai buruh dan 726 penduduk berstatus berusaha sendiri. Kondisi ini bersesuaian dengan jenis pekerjaan utama yang sebagian besar adalah pekerja lainnya yang merupakan karyawan perusahaan swasta dan pedagang/nelayan.

Penduduk Desa Leran yang berstatus buruh lebih banyak berjenis kelamin laki-laki dibandingkan dengan perempuan. Hal yang sama juga terjadi pada penduduk yang berstatus berusaha sendiri didominasi oleh penduduk laki-laki.

Grafik 2.1 Jumlah Penduduk yang Bekerja dengan Status Pekerjaan Berusaha menurut Status Badan Usaha di Desa Leran, 2025



Sumber: Pendataan Lengkap Pekerja Rentan Desa Leran, 2025

Sebanyak 95,92 persen atau 754 penduduk Desa Leran yang bekerja dengan status berusaha, baik berusaha sendiri, berusaha dibantu buruh tetap, maupun berusaha dibantu buruh tidak tetap, belum mendaftarkan legalitas usahanya secara hukum. Hal ini berarti sebagian besar usaha yang dimiliki oleh penduduk Desa Leran merupakan usaha perorangan. Meskipun demikian, terdapat 32 penduduk yang usahanya telah berbadan hukum.

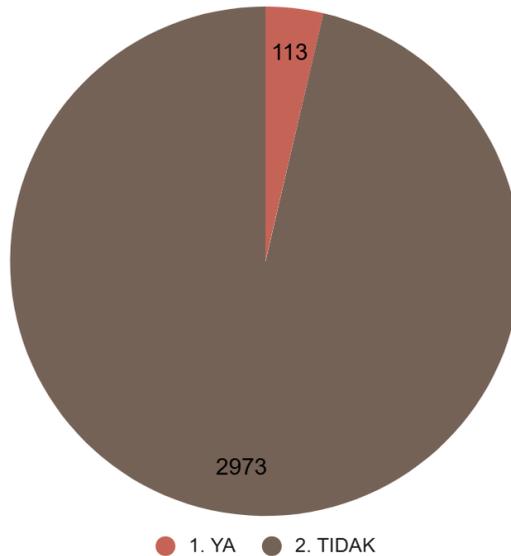
Tabel 2.4 Jumlah Penduduk yang Bekerja dengan Status Upah dan Jenis Kelamin di Desa Leran, 2025

Status Upah	Jenis Kelamin		Total
	Laki-Laki	Perempuan	
(1)	(2)	(3)	(4)
Upah di Atas UMR	211	37	248
Upah di Bawah UMR	940	463	1403
Total	1151	500	1651

Sumber: Pendataan Lengkap Pekerja Rentan Desa Leran, 2025

Selain penduduk dengan status berusaha, penduduk bekerja dengan status buruh mendominasi karakteristik pekerja di Desa Leran. Penduduk bekerja dengan status buruh tentunya mendapatkan upah setiap bulannya. Dari hasil pendataan lengkap di Desa Leran Tahun 2025, terdapat 84,97 persen atau 1403 penduduk yang memiliki upah di bawah UMR dan sebagian besar adalah penduduk laki-laki. Hal ini dapat menjadi perhatian pemerintah daerah dalam meningkatkan kesejahteraan masyarakatnya.

Grafik 2.2 Jumlah Penduduk yang Tidak Bekerja dan Sedang Mencari Pekerjaan/ Mempersiapkan Usaha di Desa Leran, 2025



Sumber: Pendataan Lengkap Pekerja Rentan Desa Leran, 2025

Di Desa Leran, terdapat 3.091 penduduk usia 5 tahun ke atas yang tidak bekerja. Sebanyak 96,18 persen diantaranya tidak sedang mencari pekerjaan/mempersiapkan usaha. Hal ini dimungkinkan karena sebagian penduduknya sedang bersekolah atau menjadi ibu rumah tangga. Sedangkan sisanya, 3,82 persen atau 113 penduduk Desa Leran tidak bekerja karena sedang mencari pekerjaan/mempersiapkan usaha.

BAB V

KONDISI PEKERJA RENTAN



Sebanyak 8 dari 10 orang yang bekerja di Desa Leran adalah pekerja rentan

Tingginya tingkat kerentanan ekonomi dan sosial masyarakat pekerja di Desa Leran. Mereka juga berpotensi besar penerima manfaat program perlindungan sosial, seperti BPJS Ketenagakerjaan.

BAB V

PEKERJA RENTAN DI DESA LERAN

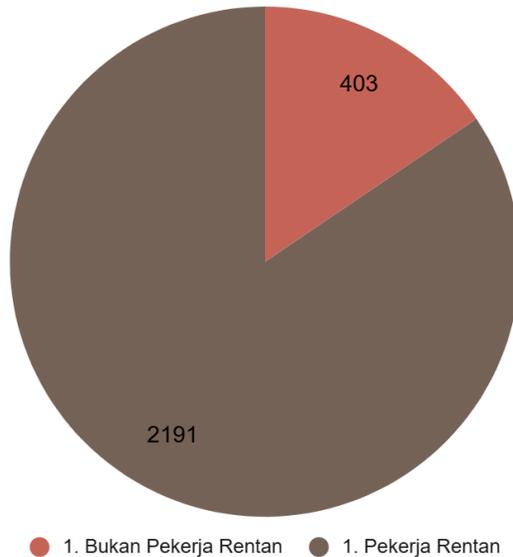
Tidak semua warga desa yang bekerja memiliki kepastian dalam pekerjaan maupun penghasilan. Sebagian besar menjalani pekerjaan secara mandiri atau tidak tetap, tanpa kontrak, dan tanpa jaminan sosial. Mereka bekerja sebagai buruh harian, tukang ojek, petani kecil, pedagang keliling, atau jasa lepas lainnya. Kelompok inilah yang disebut sebagai pekerja rentan.

Pekerja rentan adalah warga usia kerja yang terlibat dalam kegiatan ekonomi di luar struktur kerja formal. Mereka tidak memiliki hubungan kerja tetap, penghasilannya umumnya di bawah upah minimum, belum terdaftar dalam program jaminan sosial ketenagakerjaan, dan rentan terhadap risiko sosial ekonomi, kesehatan kerja, serta ketidakpastian pendapatan. Mereka bekerja keras setiap hari, tetapi sering kali berada dalam posisi paling rentan saat terjadi krisis atau perubahan kondisi ekonomi.

Melalui pendataan ini, Desa Leran berupaya mengenali lebih dekat siapa saja warga yang termasuk dalam kategori pekerja rentan. Data yang dikumpulkan mencakup informasi dasar seperti usia, jenis kelamin, pendidikan, status keluarga, kondisi domisili, dan apakah mereka menyandang disabilitas. Dengan memahami kondisi mereka secara menyeluruh, desa dapat merancang kebijakan dan program yang lebih adil dan berpihak kepada mereka yang selama ini belum tersentuh bantuan atau perlindungan.

Bab ini menjadi bagian penting dari publikasi karena menggambarkan kondisi kelompok yang sering tidak tercatat secara formal, padahal mereka ada dan menjadi bagian nyata dari kehidupan ekonomi desa.

Grafik 3.1 Jumlah Penduduk Usia 5 Tahun ke Atas yang Bekerja Menurut Status Kerentanan (Rentan dan Tidak Rentan) di Desa Leran, 2025



Sumber: Pendataan Lengkap Pekerja Rentan Desa Leran, 2025

Pekerja Rentan adalah setiap penduduk usia kerja yang bekerja secara mandiri atau tanpa hubungan kerja tetap dalam kegiatan ekonomi di luar struktur hubungan kerja formal, yang memiliki tingkat penghasilan di bawah upah minimum, tidak memiliki jaminan sosial ketenagakerjaan, dan rentan terhadap risiko sosial-ekonomi, kesehatan kerja, serta ketidakpastian pendapatan. Jumlah penduduk usia 5 tahun ke atas yang bekerja dan termasuk kategori pekerja rentan ada sebanyak 84,46 persen atau 2.191 penduduk. Hal ini perlu menjadi perhatian bagi pemerintah daerah. Lokasi desa yang strategis di sekitar perusahaan besar tidak menjamin kesejahteraan masyarakat yang lebih baik. Hanya 403 penduduk bekerja yang tidak termasuk pekerja rentan.

Tabel 3.1 Jumlah Pekerja Rentan Menurut Kelompok Umur dan Jenis Kelamin di Desa Leran, 2025

Kelompok Umur (Tahun)	Jenis Kelamin		Total
	Laki-Laki	Perempuan	
(1)	(2)	(3)	(4)
15-19	21	14	35
20-24	138	110	248
25-29	176	80	256
30-34	146	77	223
35-39	171	111	282
40-44	200	108	308
45-49	187	102	289
50-54	152	73	225
55-59	111	45	156
60-64	59	28	87
65-69	35	21	56
70-74	11	8	19
75+	6	1	7
Total	1413	778	2191

Sumber: Pendataan Lengkap Pekerja Rentan Desa Leran, 2025

Dilihat menurut kelompok umurnya, sebagian besar pekerja rentan berada di rentang umur 20-54 tahun yaitu sebanyak 83,57 persen atau 1.831 penduduk yang diantaranya 1.170 penduduk laki-laki. Sedangkan pekerja rentang pada kelompok umur lansia (65+ tahun) ada sebanyak 82 penduduk

dengan 52 penduduk laki-laki dan 30 penduduk perempuan. Secara total, pekerja rentan penduduk laki-laki lebih banyak sekitar 2 kali lipat dibandingkan penduduk perempuan.

Tabel 3.2 Jumlah Pekerja Rentan Menurut Status Perkawinan dan Jenis Kelamin di Desa Leran, 2025

Status Perkawinan	Jenis Kelamin		Total
	Laki-Laki	Perempuan	
(1)	(2)	(3)	(4)
Belum Kawin	307	145	452
Kawin	1027	512	1539
Cerai Hidup	31	30	61
Cerai Mati	48	91	139
Total	1413	778	2191

Sumber: Pendataan Lengkap Pekerja Rentan Desa Leran, 2025

Sebanyak 46,87 persen atau 1.027 pekerja rentan laki-laki berstatus kawin dan merupakan kepala keluarga yang tentunya memiliki tugas menanggung ekonomi seluruh anggota keluarganya. Sedangkan pekerja rentan perempuan yang berstatus kawin ada 512 penduduk. Selain berstatus kawin, pekerja rentan dengan status belum kawin juga terbilang cukup banyak. Terdapat 307 pekerja rentan laki-laki dan 145 pekerja rentan perempuan yang belum kawin.

Tabel 3.3 Jumlah Pekerja Rentan Menurut Status KK dan Status Domisili di Desa Leran, 2025

Status KK	Status Domisili				Total
	Domisili Leran	Domisili di Luar Leran, PP Seminggu Sekali	Domisili di Luar Leran, PP Selain Seminggu Sekali	Pekerja Migran	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
KK Leran	1975	18	4	1	1998
KK Non Leran tapi Gresik	173	1	19	0	193
KK Non Gresik	0	0	0	0	0
Total	2148	19	23	1	2191

Sumber: Pendataan Lengkap Pekerja Rentan Desa Leran, 2025

Menurut status domisilinya, sebagian besar pekerja rentan berdomisili di Leran dan memiliki KK Leran yaitu sebanyak 91,15 persen atau 1.975 penduduk. Sedangkan penduduk dengan KK Leran namun berdomisili di luar Leran yang termasuk dalam pekerja rentan hanya ada 22 penduduk. Untuk KK Non Gresik baik yang berdomisili di Leran maupun Non Leran tidak ada yang tergolong dalam pekerja rentan.

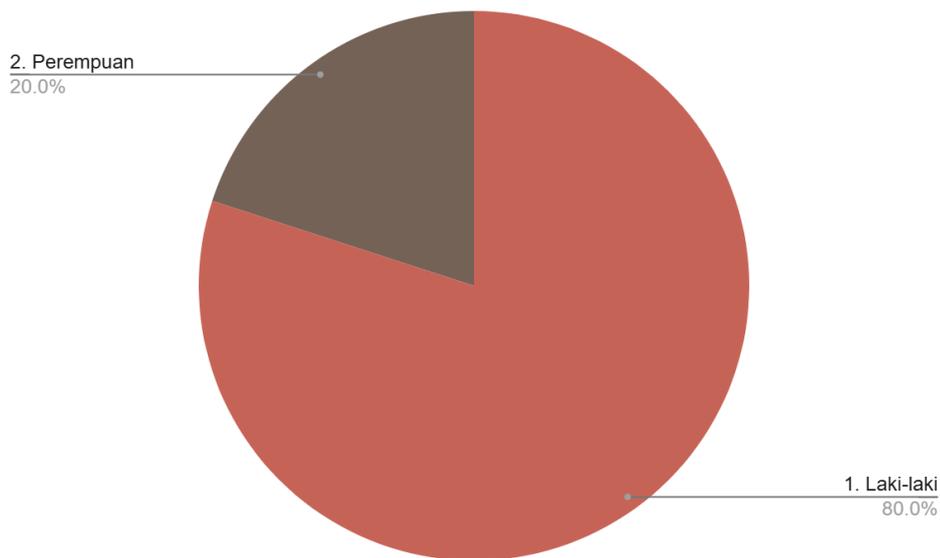
Tabel 3.4 Jumlah Pekerja Rentan Menurut Pendidikan Tertinggi dan Jenis Kelamin di Desa Leran, 2025

Pendidikan Tertinggi	Jenis Kelamin		Total
	Laki-Laki	Perempuan	
(1)	(2)	(3)	(4)
Tidak Punya Ijazah SD	13	9	19
SD/ sederajat	229	117	346
SMP/ sederajat	250	147	397
SMA/ sederajat	831	338	1169
D1/D2/D3	16	12	28
D4/S1/S2	74	155	229
Total	1413	778	2191

Sumber: Pendataan Lengkap Pekerja Rentan Desa Leran, 2025

Ditinjau berdasarkan pendidikan tertingginya, lebih dari 65 persen pekerja rentan memiliki latar belakang pendidikan SMA ke atas. Terdapat 1.169 pekerja rentan yang berpendidikan SMA dengan komposisi 831 pekerja laki-laki dan 338 pekerja perempuan. Mirisnya masih terdapat lulusan perguruan tinggi (diploma/sarjana) yang tergolong dalam pekerja rentan, lebih banyak dibandingkan pekerja rentan yang tidak punya ijazah SD.

Grafik 3.2 Jumlah Pekerja Rentan Menurut Kondisi Disabilitas, 2025



Sumber: Pendataan Lengkap Pekerja Rentan Desa Leran, 2025

Pekerja rentan di Desa Leran sebagian besar memiliki kondisi fisik yang normal, namun pendataan lengkap ini juga menunjukkan terdapat 5 pekerja rentan yang termasuk difabel. Ada sebanyak 4 pekerja rentan laki-laki dan 1 pekerja rentan perempuan yang memiliki keterbatasan fisik. Kondisi ini menunjukkan bahwa perlu adanya peningkatan kualitas hidup dan perluasan keberagaman tenaga kerja bagi difabel khususnya di Desa Leran.

Tabel 3.5 Jumlah Pekerja Rentan Menurut Status Pekerjaan dan Jenis Kelamin di Desa Leran, 2025

Status Pekerjaan	Jenis Kelamin		Total
	Laki-Laki	Perempuan	
(1)	(2)	(3)	(4)
Berusaha Sendiri	398	250	648
Berusaha Dibantu Buruh Tidak Tetap	10	6	16
Berusaha Dibantu Buruh Tetap	9	8	17
Buruh	910	452	1362
Pekerja Bebas	72	10	82
Pekerja Tidak Dibayar	14	52	66
Total	1413	778	2191

Sumber: Pendataan Lengkap Pekerja Rentan Desa Leran, 2025

Menurut status pekerjaannya, pekerja rentan terbanyak sebagai buruh dan berusaha sendiri. Lebih dari 60 persen atau 1.362 pekerja rentan memiliki status buruh dengan 910 pekerja laki-laki dan 452 pekerja perempuan. Artinya, masih banyak buruh di Desa Leran yang kesejahteraannya belum terjamin dari sisi ekonomi. Hal ini bersesuaian dengan masih banyaknya buruh di Desa Leran yang memiliki upah dibawah UMR. Selain itu, pekerja rentan yang memiliki status berusaha sendiri ada sebanyak 648 orang, dengan 398 pekerja laki-laki dan 250 pekerja perempuan.

INFOGRAFIS



Pemerintah Desa Leran
Kecamatan Manyar
Kabupaten Gresik

KARAKTERISTIK PEKERJA RENTAN DESA LERAN 2025

Pekerja Rentan adalah setiap penduduk usia kerja yang bekerja secara mandiri atau tanpa hubungan kerja tetap dalam kegiatan ekonomi di luar struktur hubungan kerja formal, yang memiliki tingkat penghasilan dibawah upah minimum, tidak memiliki jaminan sosial ketenagakerjaan, dan rentan terhadap risiko sosial-ekonomi, kesehatan kerja, serta ketidakpastian pendapatan.



Sebanyak 8 dari 10 orang yang bekerja di Desa Leran adalah pekerja rentan

Persentase Pekerja Rentan di Desa Leran Menurut Kelompok Umur, 2025



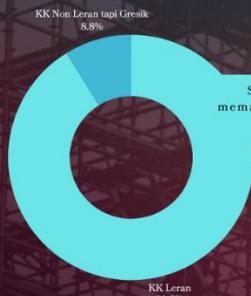
Rentang usia produktif yang paling banyak bekerja dalam kondisi rentan.

Persentase Pekerja Rentan di Desa Leran Menurut Status Perkawinan, 2025



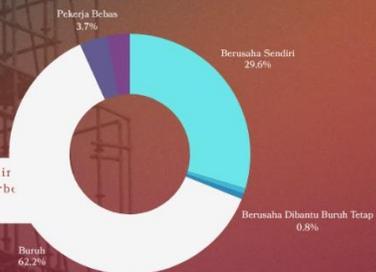
Sebagian besar pekerja rentan sudah menikah dan berperan sebagai tulang punggung keluarga.

Persentase Pekerja Rentan di Desa Leran Menurut Status KK, 2025



Sebagian besar pekerja rentan mang tinggal dan tercatat resmi di desa ini.

Persentase Pekerja Rentan di Desa Leran Menurut Status Pekerjaan, 2025



Buruh dan pekerja mandiri merupakan kelompok terburu dan paling rentan.

Sumber: Pendataan Lengkap Pekerja Rentan Desa Leran, 2025

0877652044999



desaleran.gresikkab.go.id



PemerintahDesaLeran

PENUTUP

Buku publikasi statistik ini disusun sebagai hasil dari kegiatan pendataan Pekerja Rentan yang dilaksanakan di Desa Leran pada tahun 2025, dalam rangka mendukung Program Desa Cinta Statistik (Desa Cantik). Melalui publikasi ini, kita dapat melihat gambaran menyeluruh tentang kondisi keluarga, pekerjaan, pendidikan, domisili, hingga tingkat kesejahteraan masyarakat di desa.

Data yang tersaji tidak hanya menggambarkan angka-angka, tetapi juga menjadi cerminan nyata atas kehidupan masyarakat Desa Leran sehari-hari. Mulai dari jenis pekerjaan utama, status pekerjaan, hingga akses terhadap layanan dasar dan jaminan sosial, semuanya disusun untuk membantu desa mengenali potensi, tantangan, dan kebutuhan yang ada secara lebih akurat.

Hasil ini menjadi penting karena dapat dijadikan dasar untuk pengambilan keputusan dan penyusunan program kerja desa ke depan, terutama yang menyangkut kelompok rentan seperti buruh harian, petani kecil, pedagang informal, pekerja migran, serta lansia dan penyandang disabilitas. Dengan data yang baik, intervensi pembangunan dapat dilakukan secara lebih tepat sasaran, adil, dan berkelanjutan.

Kami berharap publikasi ini tidak berhenti sebagai dokumen saja, tetapi benar-benar digunakan oleh pemerintah desa, mitra pembangunan, akademisi, dan masyarakat luas sebagai bahan pertimbangan dalam menyusun kebijakan, kegiatan sosial, maupun program kerja yang berbasis kebutuhan nyata warga.

Akhir kata, kami mengucapkan terima kasih kepada seluruh warga Desa Leran yang telah berpartisipasi dalam kegiatan pendataan ini, serta kepada semua pihak yang telah membantu dalam proses pelaksanaan hingga penyusunan laporan ini. Semoga hasil dari upaya bersama ini bisa membawa manfaat bagi kemajuan Desa Leran ke depan.



Pemerintah Desa Leran
Kecamatan Manyar
Kabupaten Gresik

Catat **Pekerja Rentan** Bangun Desa Berbasis **Data**